

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu penelitian yang mempelajari variabel variabel dalam penelitian. Desain penelitian ini adalah cross-sectional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media audiovisual pada pembelajaran tutorial program Studi Pendidikan Dokter. Cross-sectional adalah desain penelitian yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara mengobservasi tiap subyek hanya satu kali dan pengukuran variabelnya dilakukan pada saat itu juga. Kemudian pengambilan data menggunakan kuesioner yang diberikan pada responden dan menggunakan data data nilai yang berupa nilai mini quiz, nilai harian dan nilai mcq (*multiple choice question*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi
 - a. Populasi target : mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta
 - b. Populasi terjangkau : mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2015 dan 2016

2. Teknik sampling

Pada penelitian ini digunakan adalah purposive sampling, pengambilan sampel ini bukan dengan cara pengambilan acak/random maupun dengan menggunakan kelompok kelompok tetapi pengambilan sampel ini diambil dengan pertimbangan kriteria tersendiri dari peneliti

3. Jumlah sampel

Kelompok angkatan 2015 dan 2016 yang telah menjalani proses tutorial Blok 10. Dimana setiap angkatan berjumlah kurang lebih 180 mahasiswa.

4. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang telah menjalani proses tutorial Blok 10.
- b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
- c. Mahasiswa yang memiliki kehadiran minimal 75% pada skenario 3 dan 4 Blok 10 Muskuloskeletal.

5. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa yang mengulang tutorial pada blok 10

6. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

7. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai Mei 2018.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel yang bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah Media Audiovisual.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah Hasil Pembelajaran Tutorial.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian disebutkan beberapa batasan penelitian antara lain:

- 1) Media Audiovisual : media audiovisual adalah media yang terdiri dari suara dan gambar, gambar yang bisa bergerak maupun tidak. Media visual yang dipakai dalam penelitian ini adalah video yang diambil dari internet dan ditayangkan ketika pertemuan tutorial berlangsung. Pada skenario 3 Blok 10 mahasiswa diberikan tugas untuk mencari media audiovisual (video) yang berisikan penjelasan mengenai klasifikasi, patofisiologi, proses penyembuhan, komplikasi, tatalaksana, pencegahan fraktur terbuka maupun tertutup.

Ditambah dengan program rehabilitasi pasca trauma muskuloskeletal. Pada skenario 4 Blok 10 mahasiswa diberikan tugas untuk mencari media audiovisual (video) mengenai anatomi, biomekanisme sendi lutut, anatomi *ankle and foot* , proses cedera dan tatalaksana cedera meniscus, proses rupture dan tatalaksana rupture tendon achilles.

- 2) Hasil Pembelajaran Tutorial : hasil pembelajaran tutorial yang diambil adalah nilai mini quiz skenario 3 dan skenario 4 Blok 10.
- 3) Nilai MCQ : adalah nilai evaluasi belajar pada evaluasi belajar 1 dan 2, dimana soal evaluasi belajar ini dalam bentuk multiple choice question atau soal pilihan ganda. Pada data ini diambil nilai MCQ murni atau nilai awal/pertama kali ujian bukan nilai remediasi.
- 4) Learning Styles : gaya belajar/*learning styles* mahasiswa akan diukur menggunakan kuesioner *learning styles* yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Dimana akan dilihat apa gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Kuesioner ini telah digunakan oleh *International journal of Asian Social Science* (Ariffin et al., 2014), *Government of western Australia Department of Training and Workforce Development* dan *Training Course Material*.

D. Instrumen Penelitian

1. Skenario 3 Blok 10 angkatan 2015.
2. Skenario 4 Blok 10 angkatan 2016.
3. Nilai miniquiz skenario 3 Blok 10 angkatan 2015 dan 2016
4. Nilai miniquiz skenario 4 Blok 10 angkatan 2015 dan 2016
5. Daftar hadir tutorial skenario 3 angkatan 2015 dan 2016
6. Daftar hadir tutorial skenario 4 angkatan 2015 dan 2016
7. Instruksi tugas yang diberikan untuk skenario 3 dan 4 angkatan 2016
8. Daftar kelompok tutorial angkatan 2015 semester 7
9. Daftar kelompok tutorial angkatan 2016 semseter 5
10. Kuesioner VAK learning styles

E. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan persyaratan etik kepada komisi etik
 - b. Mengajukan surat ijin kepada Kepala Prodi untuk pengambilan data di bagian akademik dan bagian tutorial.
 - c. Memvalidasi kuesioner
 - d. Menyiapkan kuesioner yang akan dibagikan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian.
 - a. Peneliti mengambil data yang dibutuhkan pada bagian tutorial.
 - b. Peneliti membagikan keusioner yang telah disiapkan, kepada responden
 - c. Peneliti memngolah data yang sudah di ambil pada bagian tutorial.

- d. Peneliti melakukan uji analisis pada data yang telah diambil dari kuesioner

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi begitu juga sebaliknya, instrumen yang tidak valid/kurang valid memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid ketika instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas soal mini quiz dilakukan dengan memberikan form validasi soal mini quiz yang disesuaikan dengan *Learning Objective* (LO) dan diisi oleh wakil PJ blok 10.

Reabilitas adalah suatu instrumen yang dipercaya dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, atau mengarahkan responden untuk memilih salah satu jawaban. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

G. Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang akan didapatkan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Untuk pengujian diawali dengan uji normalitas, kemudian untuk menguji perbedaan dengan independent sample t test untuk melihat signifikansi data yang telah didapat dengan memaukan

variabel variabel yang ada. Kemudian dibandingkan dengan nilai P. Apakah hasilnya lebih besar atau telbih kecil dari nilai probabilitas.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama penelitian itu berlangsung. Etika penelitian terdiri dari atas:

1. Anonymize

Dalam etika penelitian, peneliti memberikan jaminan kepada subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengambilan data namun dengan cara pemberian kode pada lembar pengisian data dan pada hasil penelitian.

2. Kerahasiaan

Penelitian sosial yang dilakukan petugas medis, harus merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan. Peneliti harus menjaga semua informasi, data dokumentasi dan hasil, dan hanya mempublikasikan data tertentu pada hasil penelitian sesuai kebutuhan dengan memperhatikan etika penelitian.